

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia yang memungkinkan potensi diri seperti afektif, kognitif dan psikomotor yang berkembang secara optimal. Pada dasarnya proses pendidikan berujung pada pembentukan sikap dan pengembangan kecerdasan, serta pengembangan keterampilan anak sesuai dengan kebutuhannya, (Sanjaya : 2008).

Sekolah sebagai salah satu instansi atau lembaga pendidikan yang merupakan sarana dalam melaksanakan proses belajar mengajar dalam proses pendidikan. Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan bermutu serta cukup menguasai bidangnya, sehingga dapat memperkecil kesenjangan antara tersedianya lapangan pekerjaan dengan tenaga kerjanya.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Medan merupakan salah satu pendidikan formal bergerak dibidang kejuruan yang mengarah pada kompetensi kerja di dunia usaha. SMK Negeri 8 Medan terdapat beberapa program studi keahlian, salah satunya adalah program studi tata kecantikan. Tata kecantikan adalah seni mempercantik dan memperindah penampilan seseorang. Tata

kecantikan berfungsi untuk mengubah (*make-over*) kekurangan-kekurangan yang ada ke arah yang lebih cantik dan sempurna, (Kusantati : 2008).

Program studi tata kecantikan terdapat banyak mata pelajaran produktif untuk mendukung tercapainya lulusan yang bermutu, salah satu mata pelajaran produktif program studi tata kecantikan ialah merias wajah panggung. Materi rias wajah panggung menjadi bahan pembelajaran bagi siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk menghasilkan lulusan yang kompeten.

Tujuan merias wajah panggung adalah untuk mempercantik wajah pelaku panggung dan menunjang penampilannya di atas panggung. Agar rias wajah panggung dapat terlihat sempurna maka dalam merias wajah panggung dibutuhkan pengetahuan kosmetik dekoratif dan penggunaannya sehingga dapat menimbulkan kontras yang menarik perhatian penonton.

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang diperoleh melalui pengamatan dan pengalaman langsung sehingga melekat pada ingatan seseorang. Pengetahuan warna menjadi dasar dalam mengatur perbandingan warna dan memilih kombinasi warna kosmetik dekoratif yang serasi dan harmoni, karena pemakaian kosmetik dekoratif selalu berkaitan dengan warna. Warna sangat berperan dalam berbagai bidang mode, arsitektur, seni lukis dan kecantikan.

Penggunaan warna – warna kosmetik dekoratif harus disesuaikan dengan warna kulit, warna pakaian dan aksesoris lainnya serta jarak panggung dengan

penonton. Penggunaan kosmetik dekoratif lebih untuk alasan psikologis dari pada kesehatan kulit yaitu dimaksudkan untuk menutupi hal-hal yang dapat mengurangi kecantikan, seperti noda bekas jerawat (*acne scar*), flek hitam serta untuk mengoreksi bagian-bagian wajah yang kurang sempurna. (Kusantati : 2008).

Kemampuan dalam membuat gradasi warna akan memberikan kesan kehalusan dan mempertegas hasil rias wajah. Untuk mewujudkan hal tersebut maka dibutuhkan pengetahuan, keahlian, ketelitian, kreativitas, serta terus bereksperimen untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan, pandangan, latihan dan pengalaman sehingga menjadi panduan dalam mengerjakan sesuatu.

Setelah dilakukan observasi awal di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Medan telah ditemukan rata – rata nilai rias wajah panggung pada siswa kelas XI Program Study Tata Kecantikan dari daftar kumpulan nilai (DKN) tahun 2011/2012, rata – rata masih relatif cukup. Dimana siswa yang mendapat nilai A (90-100) berjumlah 0 (nol), siswa yang mendapat nilai B (80-89) berjumlah 5 orang, siswa yang mendapat nilai C (70-79) berjumlah 24 orang, sedangkan siswa yang memperoleh nilai D (< 69) berjumlah 0 (nol).

Kemampuan siswa dalam melakukan rias wajah tidak terlepas dari pengetahuan tentang kosmetik dekoratif, karena dalam merias wajah panggung banyak menggunakan kosmetik dekoratif yang disesuaikan dengan kebutuhan riasan untuk menghasilkan rias wajah panggung yang sempurna. Berdasarkan hal tersebut, maka timbul pertanyaan bagaimana pengetahuan siswa tentang kosmetik

dekoratif untuk rias wajah panggung. Hal tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk mengangkat suatu penelitian bagaimana “hubungan pengetahuan kosmetik dekoratif dengan hasil praktek rias wajah panggung pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan T.A 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan siswa tentang kosmetik dekoratif ?
2. Bagaimana pengetahuan siswa tentang tata rias Panggung?
3. Apakah pengetahuan siswa tentang kosmetik dekoratif dapat mempengaruhi hasil praktek rias wajah panggung?
4. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan kosmetik dekoratif dengan hasil praktek rias wajah panggung pada siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti untuk meneliti keseluruhan masalah yang ada, maka perlu dilakukan pembatasan masalah, adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengetahuan mengenai kosmetik dekoratif pada siswa kelas XI SMK Negeri 8 T.A. 2012/2013.

2. Rias wajah panggung yang dibahas ialah rias wajah panggung untuk fashion show.
3. Hubungan pengetahuan kosmetik dekoratif dengan hasil rias wajah panggung pada siswa kelas XI SMK Negeri 8 T.A 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan dalam masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan siswa kelas XI SMK Negeri 8 tentang kosmetik dekoratif?
2. Bagaimana hubungan pengetahuan kosmetik dekoratif dengan hasil praktek tata rias wajah panggung siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengetahuan kosmetik dekoratif pada siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan.
2. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan kosmetik dekoratif dengan hasil praktek tata rias wajah panggung pada siswa kelas XI SMK Negeri 8 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi sekolah dan siswa SMK Negeri 8 Medan.
2. Sebagai sumber pengetahuan bagi mahasiswa PKK Program Studi Tata Kecantikan Universitas Negeri Medan dalam menggunakan kosmetik untuk tata rias wajah panggung.
3. Sebagai bahan masukan bagi penelitian – penelitian selanjutnya yang relevan dan melanjutkan hasil penelitian ini.